

PENDIDIKAN

“ RASA ”

Yeni Rachmawati

Juni 2006

LATAR BELAKANG

- Fenomena-fenomena perilaku anti sosial, ketidakpedulian terhadap orang lain, mementingkan diri sendiri, sikap agresif dan destruktif yang tinggi dalam suatu masyarakat, menunjukkan tidak terbinanya aspek rasa, budi dan ruhani masyarakat tersebut. Pendidikan nasional cenderung menonjolkan pembentukan kecerdasan pikir dan menepikan penempatan kecerdasan rasa, kecerdasan budi, bahkan kecerdasan batin” (Ketut Sumarta (2000:181)
- **Merajalelanya kecerdasan pikiran (intelektualisme) hanya dapat dikalahkan oleh kekuasaan / kekuatan keluhuran budi** (Ki Hajar Dewantara, Warsita, jilid 1 no 1 oktober 1928)
- Fenomena **Head start** beralih ke **Heart Start** (tahun 80-an), muncul pendidikan karakter, home scholling, konsep MI

Kedudukan Pendidikan Rasa

Pengembangan rasa merupakan
Prioritas utama dalam pendidikan
anak Usia dini

(0 - 2 tahun & 2- 7 Tahun)

Mengapa Rasa ?

- Pertamakali anak mengenali lingkungan & mencerap pengetahuan adalah melalui bahasa “Rasa”

Rasa
↓

Indera
↓

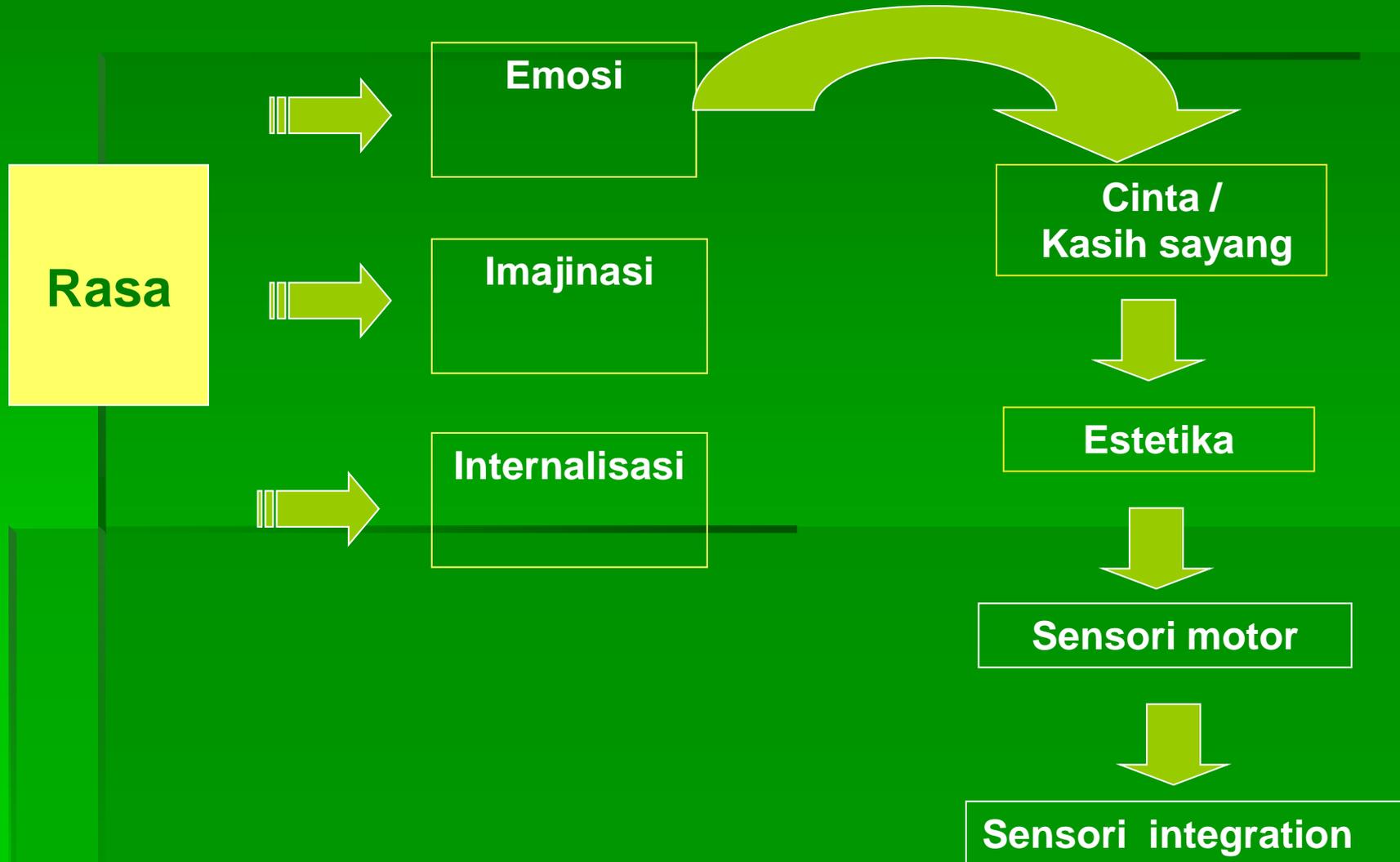
Model / teladan
↓

Pengajaran
↓

wahyu

- Sistem limbik adalah bagian otak yang pertama kali berkembang
- Bayi bereaksi terhadap perilaku emosional
- Krisis *trust miss trust* (Ericson) terjadi pada anak usia 0-2 tahun
- Sensori motor (Piaget) berlangsung pada usia 0-2 tahun
- Dalam Al Quran ; “bonding” yang pertama adalah 2 tahun pertama Masa penyusuan

Aspek apa saja yang terkandung dalam “RASA” ?



■ CINTA KASIH

**Cinta /
kasih sayang**

**Menjadi pondasi bagi
kebaikan
yang lain**



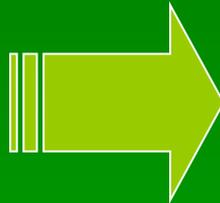
**Dermawan
Toleransi
Penolong
Solidaritas
Membela orang lain
Memdahulukan orang lain
Pemaaf
Santun
Dedikasi
Loyalitas
Mengabdikan
Empathi
Kelapangan hati
Menghargai orang lain
Spiritualitas**

Kecerdasan intra personal & interpersonal

- Estetika

Aspek apa saja yang terlibat dalam penerapan estetika ?

- Daya Abstraksi
- Kompleksitas
- Harmoni
- Ukuran & proporsi
- **Imajinatif**
- Keluasan-kedalaman
- **kebebasan**
- subjektif



- Aspek internal individu (jiwa)
- Kognitif
- Spiritualitas
- Perilaku adil

Kecerdasan
*Musik , Seni rupa, Kreativitas
Spatial , Logika matematika*

3 kesempurnaan kehidupan manusia di dunia; kebenara, kebaikan dan keindahan

Kebenaran

Kesempurnaan yang ditangkap intelek

Kebaikan

Kesempurnaan perilaku (moralitas)

Keindahan

Kesempurnaan yang ditangkap indera

PONDASI ESTETIKA DALAM MEMBANGUN PEMAHAMAN YANG LUHUR



TAHAPAN PENDIDIKAN KARAKTER

PENGETAHUAN



PEMBIASAAN



CONTOH / TELADAN / MODELLING

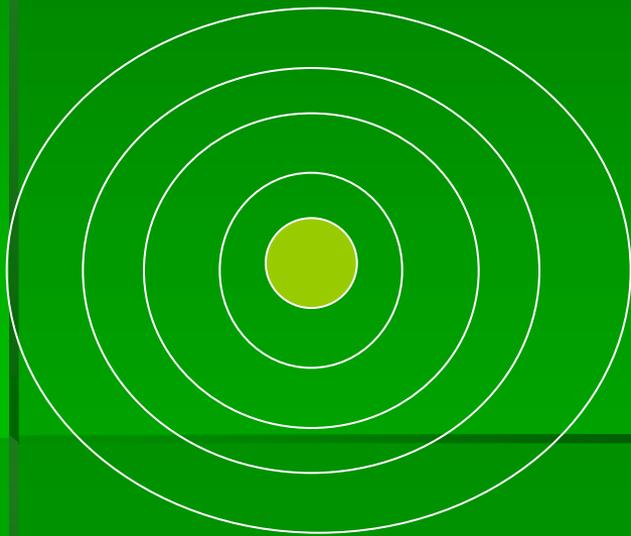


PENGHALUSAN "RASA " / MUSIK

Nilai-nilai kehidupan

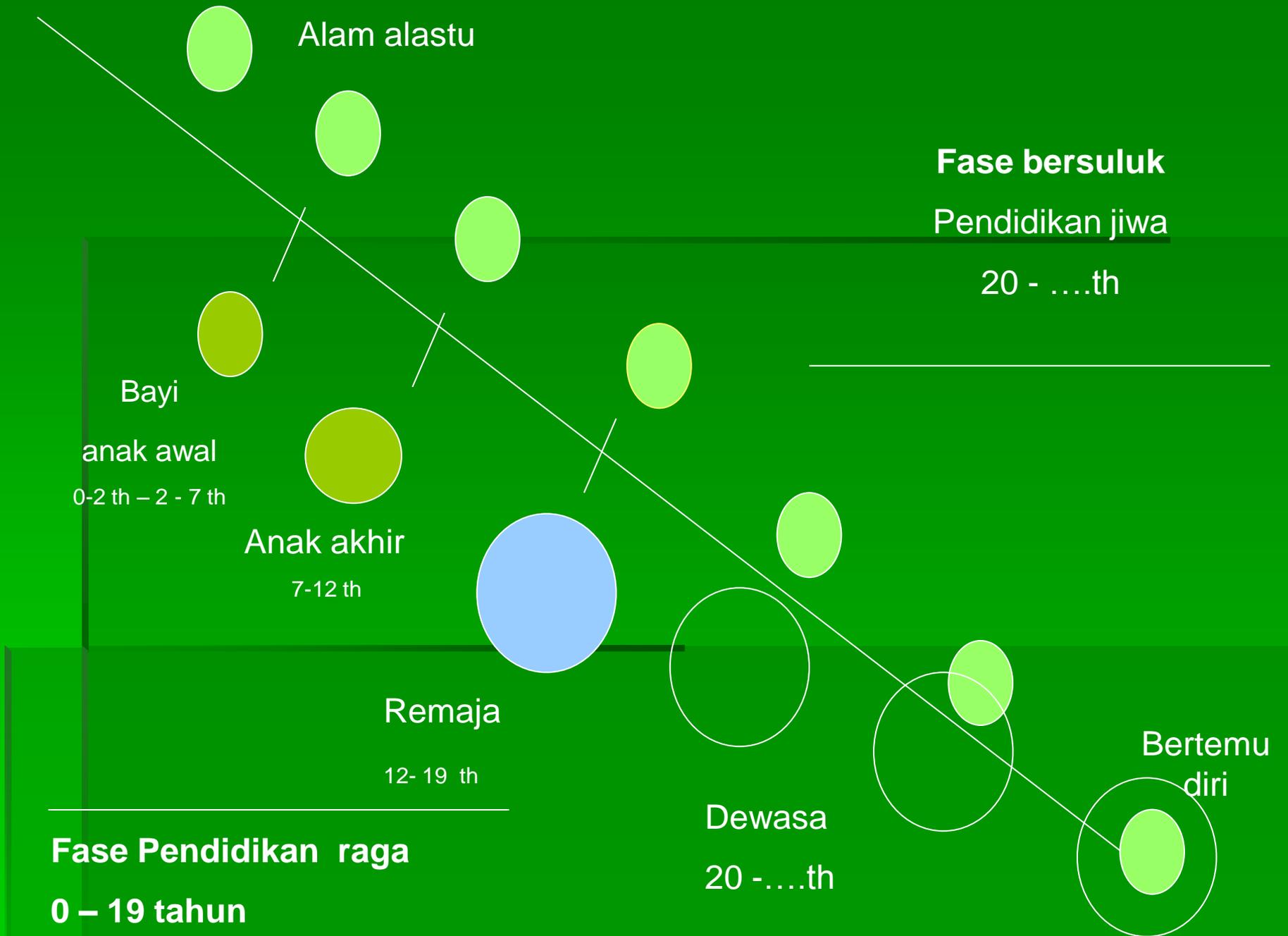
- Iman
- Cinta kasih
- kerendahan hati
- Kejujuran
- kesederhanaan
- Kebahagiaan
- Menghargai
- Kerjasama
- Tanggungjawab
- Kebebasan
- Toleransi
- Persatuan
- kedamaian

Hierarki Pengetahuan Diri



1. Fitrah diri
2. Mencerap pengetahuan melalui rasa
3. Mencerap pengetahuan melalui hal yang konkrit
4. Mencerap Pengetahuan logika
5. Mencerap Pengetahuan pewayhuan

“ Kecerdasan Raga yang utuh sejalan dengan keadaan RQ-nya (bertemu diri) “



- Sensori motor

PANCA INDERA

1. Pada masa 0-2 tahun, anak memperoleh pengetahuan melalui panca inderanya (fase sensori motor, piaget)
2. Pancaindera manusia adalah alat penyambung dunia semesta ini dengan jiwa manusia . kesempurnaan panca indera membawa kesempurnaan jiwa (Ki Hajar Dewantara)
3. Pencerapan pengetahuan yang paling kompleks bagi seorang anak adalah “mencerap keindahan”
4. Stimulasi Yang Terbaik Bagi Anak Adalah stimulasi yang mengaktifkan keseluruhan sensoris anak (multi sensoris) dan mengintegrasikan keseluruhan sensoris

5. Penglihatan adalah alat untuk mendidik / melatih kecerdasan pikiran

- Sedangkan pendengaran mempunyai daya pengaruh lebih dalam lagi terhadap perasaan.
- Karenanya untuk melatih perasaan perlu sekali latihan halusnya pendengaran dengan olah suara

Ki hajar Dewantara

REKOMENDASI PENDIDIKAN

- Kasih sayang adalah kebutuhan utama bagi anak
- Mengajar dengan RASA
- Mengajar dengan TELADAN dan CONTOH NYATA
- Mengajar dengan muatan ESTETIS dalam berbagai bidang / bagian / program/ media/kegiatan
- Pendengaran merupakan jalan menuju “kecerdasan rasa”
- Musik yang baik, halus dan lembut dapat berdampak menghaluskan budi